

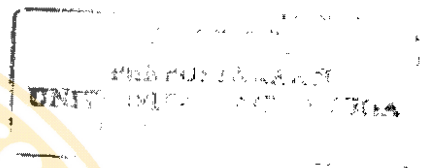
1. COSTS, INDUSTRIAL  
2. ACTIVITY-BASED COSTING

KK  
A 225/03  
Rai  
A

**PERBANDINGAN METODE KONVENSIONAL  
DENGAN METODE ABC DALAM PENENTUAN  
HARGA POKOK PRODUKSI YANG AKURAT  
PADA PT. KERNEL INDONESIA POTENTIAL  
DI SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH :**

**KURNIA RAKHMAWATI**  
No. Pokok : 040023474-E

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**SKRIPSI**

**PERBANDINGAN METODE KONVENSIONAL DENGAN METODE ABC  
DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI YANG AKURAT  
PADA PT. KERNEL INDONESIA POTENTIAL**

**DIAJUKAN OLEH :**  
**KURNIA RAKHMAWATI**  
**No Pokok : 040023474-E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :**

**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**Dra. Hj. SRI ISWATI, Msi, Ak.**

**TANGGAL** 18-7-2003

**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.**

**TANGGAL** 13-8-03

Surabaya, 26 - 6 - 2009

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen Pembimbing**

**Dra. Hj. SRI ISWATI, Msi, Ak.**

## ABSTRAK

Informasi akuntansi yang akurat dapat membantu manajer dalam menyajikan informasi biaya untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang akurat. Pengambilan keputusan diantaranya adalah informasi biaya produksi yaitu penentuan biaya perunit produk. Ada dua metode untuk menentukan biaya perunit produk yaitu metode konvensional dan metode ABC. Metode konvensional hanya membebaskan biaya antara obyek biaya dan menyebabkan kalkulasi biaya yang terlalu tinggi untuk produk bervolume tinggi dan kalkulasi biaya yang terlalu rendah untuk produk bervolume rendah. Metode ABC menelusuri hubungan antara biaya yang digunakan dengan sumberdayanya. PT. Kernel Indonesia Potential adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri mebel rotan dan kayu, perusahaan ini menggunakan metode konvensional dalam menentukan biaya produksinya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang terdiri dari penelitian pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang ada, penelitian lapangan melalui observasi, wawancara langsung dengan pihak perusahaan dan data asli perusahaan. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada penjumlahan unsur-unsur biaya produksi yaitu bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang terjadi dalam periode 2002. Teknik analisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan membandingkan antara metode konvensional dengan metode ABC.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa terjadi perbedaan perhitungan antara metode konvensional dengan metode ABC yaitu terjadi subsidi silang antara produk yang bervolume rendah dengan produk yang bervolume tinggi yang diakibatkan konsumsi relatif dari sumberdaya yang dikonsumsi. Sehingga metode ABC merupakan metode perhitungan yang lebih akurat jika dibandingkan dengan metode konvensional.

Kata Kunci : Metode ABC memperlihatkan bahwa dengan menggunakan penggerak biaya berdasarkan unit dan nonunit, biaya overhead dapat ditelusuri ke masing-masing produk sehingga dihasilkan biaya perunit produk yang lebih akurat.